



Ruang Terbuka Hijau di Yogyakarta Bertambah Dua

YOGYA, TRIBUN - Dua lokasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Yogyakarta selesai dibangun tahun 2015 ini, yaitu RTH di Kecamatan Mantriweron dan satu di Kecamatan Gondomanan. Anggaran yang digunakan untuk dua RTH yang baru selesai dibangun dialokasikan dari APBD Kota Yogyakarta Tahun 2015, sebesar Rp 300 juta.

Menurut Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Indiyah Widnangsih, luas lahan RTH yang dibangun di Mantriweron maupun Gondomanan, masing-masing kurang-lebih 400 meter persegi. Ia menambahkan, pembangunan ini untuk mengejar target RTH yang dibangun tahun 2015, sebanyak 12 RTH. Kini masih empat lokasi dibangun, dan delapan lokasi RTH lagi sedang diproses.

Laporan BLH Kota Yogyakarta, RTH yang telah dibangun pada 2014 sebanyak 11 RTH, pada tahun 2015 ada empat lokasi, sedangkan delapan lokasi dalam proses. "Saat ini hampir seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta yang berjumlah 45 kelurahan telah mempunyai RTH, kecuali di Wirobrajan," tutur Indiyah, Jumat (30/10), di Yogyakarta.

Indiyah menuturkan, kebutuhan ruang terbuka hijau menjadi salah satu kebutuhan yang wajib dimiliki oleh suatu daerah di kota maupun kabupaten. Bukan hanya untuk daerah konservasi saja, namun juga berfungsi untuk kegiatan sosial oleh masyarakat.

RTH dilengkapi beberapa fasilitas, seperti fasilitas mainan, olahraga, lampu, dan penghijauan. Selain itu juga diberi area peresapan melalui sumur peresapan yang telah dibangun.

"RTH yang telah terbangun punya berbagai manfaat. Selain untuk daerah resapan air dan penghijauan, disitu masyarakat juga dapat berinteraksi sosial," ujar Indiyah.

Merujuk data jumlah taman di wilayah Kota Yogya, setidaknya terdapat kurang lebih 60 lokasi taman aktif yang tersebar di 14 kecamatan di wilayah kota, dengan luas lahan sekitar 56.000 meter persegi. Sedangkan target RTH yang telah dibangun adalah sebesar 31,6% baik untuk RTH publik maupun RTH privat. Lokasi RTH publik tersebar di 11 lokasi di Kota Yogya, seperti pada Kelurahan Sorosutan, Kelurahan Pandean, dan Kelurahan Mergangsan. Sedangkan RTH privat di kawasan persil maupun perkantoran.

Indiyah menuturkan, kendala yang dihadapi dalam penambahan Ruang Terbuka Hijau ini adalah ketersediaan lahan yang terbatas, dan letak lokasi strategis susah untuk ditemukan. "Kalau kendala memang persediaan lahan itu susah ya, soalnya kotanya kecil tapi penduduknya padat. Apalagi minimal luasan RTH paling tidak seluas 200 meter persegi. Kami terus memantau lokasi yang potensial yang dijadikan RTH," pungkasnya. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005